



**DAFTAR HADIR PESERTA KULIAH MAHASISWA
GANJIL - REGULER - TAHUN 2022/2023**

FAK / JURUSAN
MATAKULIAH
KELAS / PESERTA
KURIKULUM
DOSEN

Sistem Informasi S1
E-Learning / 357308 / 7
A / 2
2018
1.Siti Nurmiati, S.Kom., M.Kom.
2.Riadi Marta Dinata, S.Kom., M.Kom.

HARI / TANGGAL Kamis
JAM KULIAH 14:30-16:00
RUANG

Hal : 1 / 1

No	N I M	NAMA MAHASISWA	TANGGAL PERTEMUAN								JUMLAH
			26-9-2022	3-10-2022	10-10-2022	17-10-2022	24-10-2022	31-10-2022	7-11-2022	14-11-2022	
1	20350006	MIFTAH Z Aidan Falih	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	20350501	ACHMAD ZIKRI	√	√	√	√	√	√	√	√	

CATATAN :

Perubahan peserta hanya diperkenankan bila ada persetujuan tertulis dari Pelaksana Jurusan.

Jakarta, 14-11-2022

Dosen Pengajar,



BERITA ACARA PERKULIAHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FSTI-ISTN

Mata Kuliah	: E-Learning / 3573008	Semester	: 7
Dosen	: 1. Siti Nurmiati, S.Kom., M.Kom. 2. Riadi Marta Dinata, S.Kom., M.Kom.	SKS	: 2
Hari	: Kamis	Kelas	: A
Jam	: 14:30-16:00 WIB	Ruang	: E-1

No.	TANGGAL	MATERI KULIAH	JML MHS HADIR	TANDA TANGAN DOSEN
1.	26-9-2022	Informasi/Kontrak Kuliah Pengantar e-Learning	2 Mhs	
2.	3-10-2022	Tahapan-tahapan Pengembangan e-Learning	2 Mhs	
3.	10-10-2022	E-Learning Methodologies and Tools	2 Mhs	
4.	17-10-2022	E-Learning Methodologies	2 Mhs	
5.	24-10-2022	Learning Management System (LMS) I	2 Mhs	
6.	31-10-2022	Learning Management System (LMS) II	2 Mhs	
7.	7-11-2022	Analisis LMS/e-Learning	2 Mhs	
8.	14-11-2022	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	2 Mhs	

Dosen,

Siti Nurmiati, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR NILAI

SEMESTER GANJIL REGULER TAHUN 2022/2023

Program Studi : Sistem Informasi S1

Matakuliah : E-Learning

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : 1. Siti Nurmiati, S.Kom., M. Kom.

2. Riadi Marta Dinata, S.Kom., M.Kom.

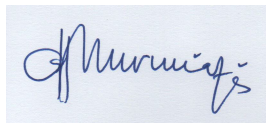
Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	20%	30%	40%	0%	0%		
1	16350021	Inggar Ananto	56	70	70	75	0	0	70.6	B
2	20350006	Miftah Zaidan Falih	69	70	80	80	0	0	76.9	A-
3	20350501	Achmad Zikri	69	70	75	75	0	0	73.4	B+

Rekapitulasi Nilai							
A	0	B+	1	C+	0	D+	0
A-	1	B	1	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

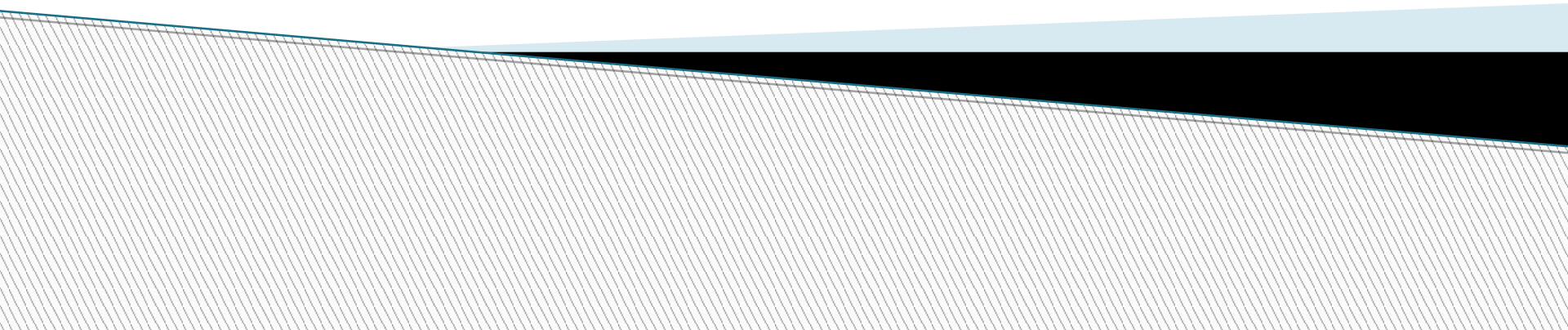
Jakarta, 2 Februari 2023

Dosen Pengajar



1. Siti Nurmiati, S.Kom., M. Kom. 2. Riadi Marta Dinata, S.Kom., M.Kom.

Implikasi Teori Pembelajaran Dalam E-Learning



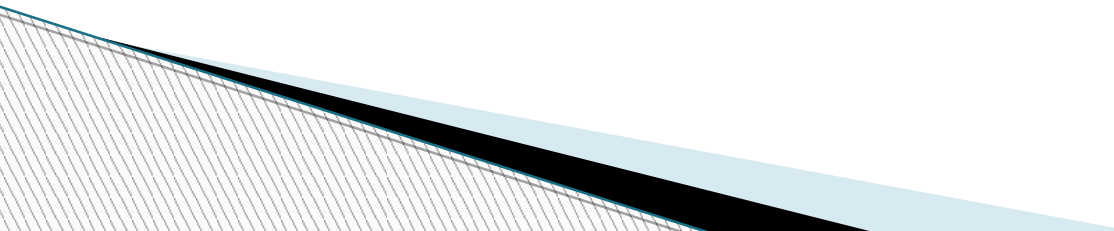
Pendahuluan

- ▶ Setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki landasan yang menjadi pijakan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga sebaiknya penggunaannya mengacu pada teori pembelajaran yang bersifat preskriptif.
- ▶ Teori Preskriptif berurusan dengan usaha mengontrol variabel yang dimanipulasi dalam teori belajar agar memudahkan manusia dalam belajar.

Pendahuluan

- ▶ Teori Preskriptif berupaya untuk menetapkan metode pembelajaran yang paling sesuai bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

- ▶ Beberapa implikasi dari teori belajar adalah behavioristik, kognitif, sibermetik, neuroscience dan konstruktivistik banyak memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran.



Teori Behavioristik

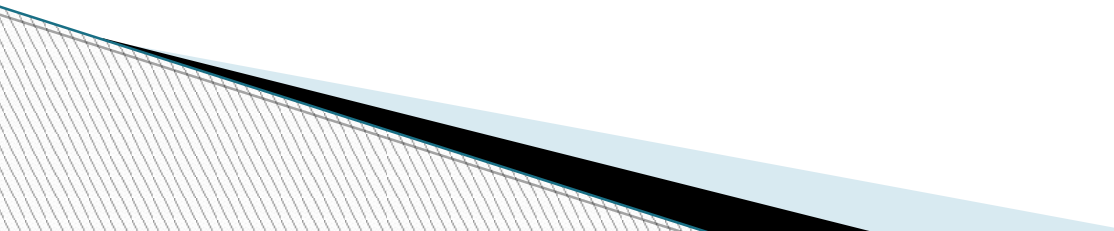
- ▶ Teori Behavioristik menjelaskan proses belajar sebagai perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

- ▶ Teori ini beranggapan bahwa jiwa atau pikiran merupakan “black box” atau kosong sehingga mengabaikan proses yang terjadi di dalamnya.

- ▶ Implikasi teori behavioristik pada e-learning pada kegiatan-kegiatan :
 1. Memberitahukan tujuan pembelajaran secara jelas dan lengkap, sehingga peserta didik dapat mengukur kemampuannya dalam mencapai tujuan tersebut;
 2. Peserta didik harus diberikan tes atau semacam ujian untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah dicapai atau belum;
 3. Mengecek pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dan dengan cara yang sama pada poin kedua;
 4. Konten pembelajaran disusun berdasarkan sekuen dari materi yang sederhana menuju kompleks, pengetahuan menuju aplikasi;
 5. Memberikan feedback atau umpan balik kepada peserta didik sehingga dapat mengukur tingkat pencapaian belajarnya dan menentukan tindakan korektif;
 6. Memberikan inforcement, reward dan punishment dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui sistem online;
 7. Mengamati dan mencatat respon yang diberikan peserta didik sehingga

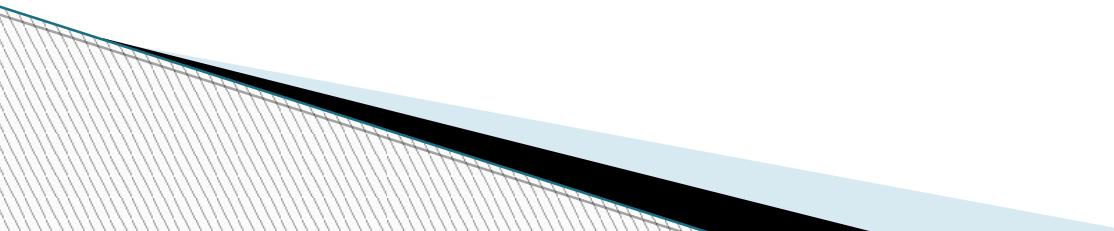
Teori Kognitif

- ▶ Teori Kognitif memandang belajar sebagai aktivitas internal yang melibatkan mental dan kejiwaan pada manusia yang dilakukan melalui mental dan kejiwaan pada manusia yang dilakukan melalui kegiatan mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa.
- ▶ Teori ini memandang belajar sebagai perubahan persepsi dan pemahaman tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya.

- ▶ Implikasi teori kognitif pada e-learning pada kegiatan-kegiatan :
 1. Konten dirancang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik dan disesuaikan dengan informasi yang telah dimiliki oleh peserta didik;
 2. Konten atau informasi pada e-learning harus dirancang kontekstual mungkin atau relevan dengan kehidupan nyata;
 3. Menggunakan advance organizer sebagai strategi untuk memfasilitasi proses ekuilibrasi pada struktur kognitif yang dimiliki peserta didik. Advance organizer merupakan kerangka berbentuk ringkasan konsep-konsep dasar tentang konten yang dipelajari dan hubungannya dengan informasi yang sudah ada dalam struktur kognitif peserta didik;
 4. Sistem pada e-learning harus memungkinkan dapat melakukan evaluasi proses dan hasil.
- 

Teori Sibernetik

- ▶ Teori Sibernetik memandang proses belajar sebagai kegiatan pemrosesan informasi dari alat indra menuju memori jangka panjang, yang berlaku unik bagi setiap individu.
- ▶ Unik karena cara belajar setiap orang berbeda-beda yang memengaruhi pemrosesan informasinya.

- ▶ Implikasi teori Sibernetik pada e-learning pada kegiatan-kegiatan :
 1. Menggunakan strategi untuk memodifikasi informasi atau sensasi yang masuk melalui alat indera, agar perhatian peserta didik sepenuhnya tercurah kepada informasi yang disampaikan, melalui :
 - a. Meletakkan informasi yang penting pada posisi strategis yang mudah dilihat oleh peserta didik;
 - b. Memberikan highlight atau sorotan pada informasi penting agar menarik perhatian peserta didik;
 - c. Memberitahukan alasan atau pentingnya informasi bagi peserta didik sehingga termotivasi untuk terlibat penuh selama pembelajaran;
 - d. Menyesuaikan kesulitan informasi/konten dengan level kognitif yang dimiliki peserta didik agar tidak terjadi disorganisasi.
- 

- ▶ Implikasi teori Sibernetik pada e-learning pada kegiatan-kegiatan : (lanjut...)
- 2. Menampilkan informasi antara 5-9 item per layar untuk mengefisiensi pemrosesan informasi pada memori kerja;
- 3. Menyusun konten berdasarkan sekuen tertentu untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat, seperti :
 - a. Liner Information Map = Penyajian informasi yang menjelaskan urutan kejadian, langkah-langkah atau prosedur yang saling berkaitan dan tidak bisa meloncat;
 - b. Spider-web information Map = penyajian informasi secara menyebar, biasanya ide atau tema utama terletak di tengah kemudian konsep-konsep penjeleas mengelilinginya.
 - c. Hierarchical Information Map --? Penyajian informasi secara bertingkat yang dapat menunjukkan hubungan sebab akibat.
- 4. Konten harus memperhatikan perbedaan, seperti salah satunya terlihat pada penggunaan gaya belajar, sehingga konten pada e-learning harus dirancang untuk dapat dipilih sesuai karakteristik peserta didik dengan perbedaan gaya belajar (visual, audio, kinestetik).

- ▶ Implikasi teori Sibernetik pada e-learning pada kegiatan-kegiatan : (lanjut...)
 5. Penggunaan sistem e-learning harus memotivasi peserta didik baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, agar terjadi interaksi antara peserta didik dengan materi.

Teori Neurosciences

- ▶ Teori Neurosciences membahas mengenai kondisi yang siap dan tidak siap bagi otak manusia dalam beraktivitas, sehingga ketika seseorang ingin belajar diupayakan merangsang kondisi otak agar siap untuk hal tersebut.

- ▶ Otak manusia memiliki beberapa bagian utama, berikut :

1. Otak Besar (Cerebrum)

- ▢ Otak besar atau cerebrum/cerebral korteks adalah bagian otak manusia yang menentukan kualitas intelektual seseorang. Bagian ini berfungsi dalam mengatur tindakan-tindakan yang disengaja seperti merencanakan, menilai, menyelesaikan masalah, kreativitas, berbahasa, sensori, pemaknaan dan mengingat.
- ▢ Otak besar dibagi menjadi dua belahan yaitu otak kanan dan otak kiri. Otak kanan mengontrol sisi kiri tubuh, dan otak kiri mengontrol sisi kanan tubuh. Otak kanan mengatur kemampuan artistik dan kreativitas, otak kiri mengatur kemampuan logika dan berfikir rasional.

- ▶ Otak manusia memiliki beberapa bagian utama, berikut : (lanjut)

2. Otak Kecil (Cerebellum)

- ▢ Otak kecil atau cerebellum bertugas untuk mengatur fungsi otomatis tubuh, diantaranya keseimbangan, koordinasi otot dan gerakan tubuh (motorik) serta mengatur sikap atau posisi tubuh dan kognisi;

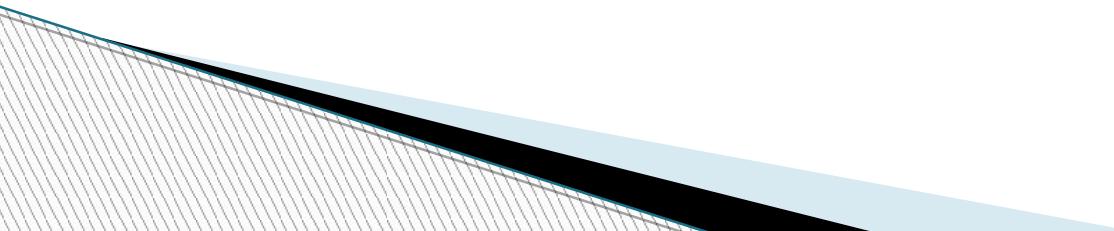
3. Otak Tengah (Limbic System)

- ▢ Otak tengah atau limbic system berperan ketika untuk mengatur emosi (perasaan), atensi, hormon, seksualitas, memelihara homeostatis, rasa haus dan lapar serta metabolisme;

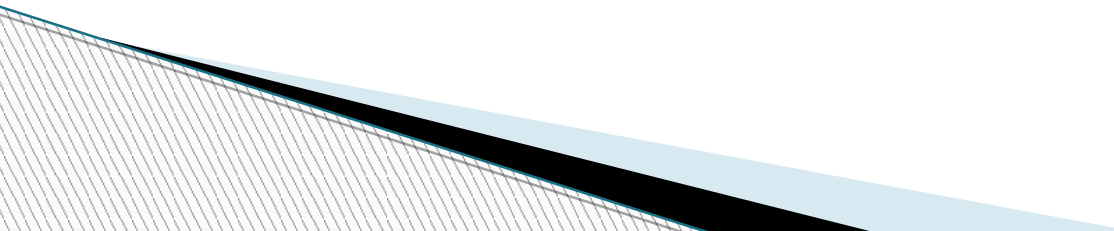
4. Batang Otak (Brain steam)

- ▢ Batang otak atau brain steam berfungsi untuk mengatur mekanisme dasar manusia seperti pernafasan, denyut jantung, suhu tubuh dan pencernaan. Bagian ini juga mengatur insting dasar manusia saat terancam bahaya dengan cara lawan atau lari.

Teori Konstruktivistik

- ▶ Teori Konstruktivistik adalah kegiatan yang aktif bukan pasif. Pengetahuan tidak diterima dari luar atau diberikan orang lain, melainkan dikonstruksi atau dibangun sendiri oleh individu;
 - ▶ Peserta didik adalah pusat dalam pembelajaran, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam membangun pengetahuannya.
 - ▶ Kegiatan belajar dalam teori ini lebih kepada kegiatan peserta didik dalam mengontekstualisasi informasi.
- 

Teori Konstruktivistik (lanjut..)

- ▶ Konstruktivistikme sendiri memiliki dua cabang yaitu konstruktivistikme personal dan sosial.
 - ▶ Konstruktivistikme personal menekankan aktivitas individu secara pribadi dalam mengonstruksi pengetahuan dari berinteraksi dengan pengalaman dan objek yang dihadapi.
 - ▶ Konstruktivistikme sosial menekankan adanya interaksi sosial dalam proses pembentukan pengetahuan.
- 

- ▶ Implikasi teori konstruktivistik pada e-learning pada kegiatan-kegiatan :
 1. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri;
 2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik memegang kendali atas pembelajarannya baik kepada proses maupun hasil yang difasilitasi oleh pendidik;
 4. Memberikan waktu atau kesempatan kepada peserta didik untuk merenung, merefleksi dan menginternalisasi informasi yang diperoleh secara online agar terjadi pembelajaran yang bermakna;
 5. Konten dalam e-learning harus memuat prosedur yang jelas dan contoh yang relevan dengan tugas siswa, sedangkan tugas atau proyek harus memungkinkan peserta didik untuk memilih kegiatan yang berarti;
 6. Pembelajaran harus interaktif untuk mempromosikan pembelajaran tingkat tinggi serta mengembangkan makna sosila dan personal.